

MOTIVASI KERJA PEGAWAI DALAM PELAKSANAAN TUGAS PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Reni Padhila

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research is motivated because of the phenomena associated with low employee motivation at the office of District Education West Pasaman. The purpose of this study was to obtain information concerning: (1) performance of employees in the performance of duties in the office of West Pasaman education, (2) excitement in the performance of duties of employees working at the Education Department's office of West Pasaman, (3) employee responsibilities in the implementation of duty at the office of District Education West Pasaman, (4) the impact of incentives in the performance of duties in the office of District Education West Pasaman. The study population was all employees of the Education Department's office of West Pasaman many as 80 people. The number of samples is 68 people using Krjcie table. Means of collecting data in this study is a questionnaire, which is arranged in the form of a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using the formula Mean (average). The results showed that: (1) performance in the implementation of the tasks are quite high with the acquisition of the category average (3.59), (2) excitement in the performance of duties of employees working at the office of the District Education Office is located on the West Pasaman enough tinggidengan category average gain (3.26), (3) employee responsibilities in the implementation of tasks in a category quite well with the average gain (3.19), selanjtnya (4) the effect of employee incentives in the discharge also showed moderately high with an average gain (3.27). Thus it can be said that the motivation of employees in the performance of duties in the office of the District Education Office West Pasaman high enough.

Key words : Employee Motivation

PENDAHULUAN

Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana bidang pendidikan yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dan bertanggungjawab kepada

Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas Dinas Pendidikan yaitu untuk melaksanakan urusan pendidikan berdasarkan asas otonomi dan pembangunan. Keberhasilan Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan dapat ditinjau dari kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan tugasnya, diharapkan pegawai mempunyai motivasi yang tinggi agar tugas yang diberikan kepada pegawai dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Menurut Uno secara konseptual (2006:71) motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Dan selanjutnya Uno sedangkancara operasional motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Kemudian Sergiovanni dalam Bafadal (1992:70) motivasi kerja adalah keinginan (*desire*) dan kemauan (*willingness*) seseorang untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menggunakan seluruh kemampuan psikis, sosial dan kekuatan fisiknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Usman (2011:250) mengemukakan motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang hingga terdorong untuk bekerja. Kemudian Sedarmayanti (2010:135) menyatakan motivasi kerja adalah besar kecilnya usaha yang diberikan seseorang untuk melaksanakan tugas pekerjaanya.

Dari pendapat ahli tentang motivasi maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas pokoknya agar apa yang diharapkan dari pekerja tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkannya. Ada beberapa hal yang menyebabkan motivasi kerja ini menjadi penting. Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, akan melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya secara optimal. Pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi adalah pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, mempunyai disiplin kerja yang tinggi, prestasi kerja yang bagus, serta senang dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan pengamatan sementara, peneliti menemukan adanya beberapa fenomena yang terkait dengan motivasi. Ini dapat dilihat dengan adanya beberapa fenomena-fenomena sebagai berikut (1) Masih ada pegawai yang tidak melakukan tugasnya dengan maksimal, sehingga hasil pekerjaanya tidak seperti yang diharapkan. Hal tersebut menyebabkan tugas yang diberikan seringkali dikerjakan kembali oleh pimpinan, (2) Masih ada pegawai yang tidak betah melaksanakan tugasnya, dan keluar masuk ruangan atau pergi meninggalkan pekerjaan untuk hal yang tidak ada hubungan dan kepentingannya dengan tugas kantor, (3) Masih ada sebagian pegawai yang menunda-nunda pekerjaanya, dan lebih suka duduk-duduk di kedai saat atasan tidak di kantor, (4) Banyak pegawai yang mengharapakan imbalan berupa insentif terhadap apa yang telah dikerjakannya, (4) Dengan memperhatikan fenomena-fenomena di atas, maka terlihat rendahnya motivasi kerja pegawai di kantor ini. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Motivasi Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

Permasalahan yang timbul dalam motivasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut (1) Prestasi kerja pegawai kurang optimal dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, (2) Kurangnya kegairahan kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, (3) Kurangnya tanggung jawab pegawai dalam pelaksanaan tugas di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, (4) Kurangnya insentif pegawai dalam pelaksanaan tugas di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya untuk, untuk menghindari meluasnya pemecahan masalah, peneliti membatasi masalah yaitu mengenai Motivasi Kerja Pegawai dalam pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan prestasi kerja pegawai, kegairahan kerja, tanggung jawab, dan harapan memperoleh insentif pegawai. Kemudian penelitian ini dapat dirumuskan dengan “Bagaimana motivasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat ?”.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian untuk memberi penguraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Adapun jumlah sampelnya diambil dengan menggunakan tabel Krjcie. Kemudian instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala *likert*. Kemudian untuk olah data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Mean (rata-rata). Data yang diolah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang kemudian di distribusikan dalam tabel.

HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian ini diperoleh informasi dari data yang diolah, yaitu disesuaikan dengan indikator penelitian. yang pertama adalah mengenai prestasi kerja pegawai. Adapun rincian rekapitulasi prestasi kerja dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat rekapnya pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Prestasi Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

No	Sub Indikator Prestasi Kerja	Rata-rata	Kategori
1	Kualitas Kerja	3,56	Tinggi
2	Kecepatan Kerja	3,61	Tinggi
	Rata-rata	3,59	Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi tersebut dapat diketahui prestasi kerja pegawai dalam pelaksanaan pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

berada pada kategori cukup tinggi dengan rata-rata 3,56. Selanjtnya dilihat dari kegairahan kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dapat dijelaskan dalam Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Kegairahan Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

No	Sub Indikator Kegairahan Kerja	Rata-rata	Kategori
1	Semangat Kerja	2,88	Cukup Tinggi
2	Kesenangan dalam Bekerja	3,60	Tinggi
3	Kemauan	3,38	Cukup Tinggi
Rata-rata		3,26	Cukup Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa kegairahan kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasman Barat juga cukup tinggi dengan perolehan rata-rata3,26. Kemudian dilihat dari tanggung jawab pegawai dalam pelaksanaan tugas dapat diuraikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggung Jawab Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

No	Sub IndikatorTanggungJawab	Rata-rata	Kategori
1	Kesanggupan dalam Melaksanakan Tugas	3,36	Cukup Tinggi
2	Resiko Kerja	3,51	Cukup Tinggi
3	Pelimpahan wewenang	2,71	Cukup Tinggi
Rata-rata		3,19	Cukup Tinggi

Bila dilihat Tabel 3 diatas, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat juga cukup tinggi dengan perolehan rata-rata 3,19. Selanjutnya indikator yang terakhir adalah harapan memperoleh insentif dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat diuraikan pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Rekapitulasi Harapan Memperoleh Insentif dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

No	Sub Indikator Dampak Insentif	Rata-rata	Kategori
1	Materi dan Pujian	3,24	Cukup Tinggi
2	Kebutuhan	3,30	Cukup Tinggi
Rata-rata		3,27	Cukup Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa harapan memperoleh insentif pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat dikatakan tinggi dengan perolehan rata-rata 3,27. Hasil pengolahan data data mengenai motivasi kerja pegawai dalam

pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan melalui rekapitulasi nilai indikator yang telah didistribusikan kedalam tabel. Tabel rekapitulasnya dapat dilihat dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Motivasi Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

No	Indikator Motivasi Kerja	Rata-rata	Kategori
1	Prestasi Kerja	3,59	Cukup Tinggi
2	Kegairahan Kerja	3,26	Cukup Tinggi
3	Tanggung Jawab	3,19	Cukup Tinggi
4	Harapan Memperoleh Insentif	3,27	Cukup Tinggi
Rata-rata		3,28	Cukup Tinggi

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja pegawai dalam Pelaksanaan tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada Kategori cukup tinggi.

PEMBAHASAN

Motivasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari indikator prestasi kerja, kegairahan kerja, tanggung jawab dan dampak insentif pegawai sudah bisa dikatakan **cukup tinggi** dengan perolehan rata-rata (**3,28**). Untuk lebih jelasnya, diuraikan pada bagian dibawah ini:

Prestasi Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

Dengan memperhatikan data penelitian maka dapat dikemukakan bahwa prestasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasman Barat **Cukup Tinggi** yaitu dengan perolehan rata-rata sebesar 3,59. Walaupun demikian, prestasi kerja dikantor tersebut perlu untuk lebih ditingkatkan lagi, agar pelaksanaan tugas kantor dapat berjalan dengan tinggi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengemukakan alasan mengapa prestasi kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dikatakan cukup tinggi. Hal ini disebabkan hampir semua pegawai yang berada dikantor tersebut mempunyai kompetensi yang handal dalam bidangnya masing-masing. Namun dengan jumlah pegawai Kontrak yang sangat banyak, memungkinkan honor yang diterima tidak dibayarkan tepat waktu, sehingga sangat berpengaruh pada prestasi atau hasil kerja pegawai di kantor tersebut.

Kegairahan Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari kegairahan kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dapat dikategorikan **Cukup Tinggi**, yakni dengan perolehan rata-rata rata-rata 3,26. Walaupun kegairahan kerja pegawai cukup tinggi, masih perlu dilakukan pembinaan agar gairah kerja pegawai lebih tinggi demi pelaksanaan tugas kantor. Kegairahan kerja merupakan suatu sikap suka dan senang terhadap pekerjaannya, yang mana perasaan suka inilah yang membuat seseorang bergairah dalam melaksanakan tugasnya. Hasibuan (2003:94) menyatakan kegairahan kerja adalah kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan. Apabila seseorang merasa bergairah saat bekerja, maka akan tampak semangat kerja yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam meningkatkan kegairahan kerja pegawai banyak hal yang bisa dilakukan. Contohnya saja pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, peningkatan kegairahan bias dilakukan dengan pemberian Tunjangan Daerah, penyusunan ruang kantor yang bagus dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis dapat mengemukakan alasan kegairahan kerja pegawai berada kategori tinggi, yaitu karena di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sering diberikan insentif berupa materi kepada pegawai yang berprestasi. Walaupun kegairahan kerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sudah **cukup tinggi**, namun perlu ditngkatkan lagi agar pelaksanaan tugas kantor terlaksana lebih tinggi lagi.

Tanggung Jawab Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab pegawai dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat dikategorikan **cukup tinggi** dengan perolehan rata-rata (3,19). Walaupun tanggung jawab pegawai cukup tinggi, namun masih perlu diberikan pembinaan agar pelaksanaan tugas kantor dapat diselesaikan sesuai dengan ketetapan.

Pada penelitian ini, penulis mengemukakan alasan mengapa tanggung jawab pegawai dikatakan cukup tinggi. Hal ini disebabkan Kepala Bidang yang merupakan atasan pada setiap bidang mempunyai kepemimpinan dalam memimpin bawahannya. Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus dipegang oleh semua orang dalam melaksanakan tugasnya, begitupun dengan pegawai kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Dengan adanya tanggung jawab seorang pegawai dalam pelaksanaan tugasnya, akan memungkinkan tugas akan terselesaikan dengan tinggi. Menurut Hasibuan (2003:70) tanggung jawab atau *responsibility* adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas-tugas yang diembankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Harapan Pegawai Memperoleh Insentif dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan pegawai memperoleh insentif dalam pelaksanaan tugas pegawai pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori cukup tinggi dengan perolehan rata-rata (3,27). Jadi dapat diartikan bahwa dengan adanya insentif yang diberikan dapat membuat pegawai terpacu dalam melaksanakan tugasnya di kantor. Pemberian insentif yang diharapkan oleh pegawai kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat cenderung mengharapkan tambahan honor. Hal ini dapat diperkuat dengan rata-rata yang diperoleh pada pernyataan saya lebih suka diberikan tambahan honor daripada pujian yaitu sebesar 3,55. Padahal insentif tidak hanya berupa materi, tapi bias berupa pujian, *reward*, tawaran jabatan dan sebagainya. Gorda (2004:141) mengemukakan insentif adalah suatu sarana memotivasi berupa materi yang diberikan sebagai suatu perangsang atau pendorong dengan sengaja kepada para pekerja agar dalam diri mereka timbul motivasi dan semangat yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian setiap indikator pada penelitian ini sudah berada pada kategori cukup tinggi, yaitu prestasi kerja memperoleh nilai 3,59 (Cukup tinggi), kemudian Kegairahan kerja 3,26 (cukup tinggi), tanggung jawab 3,19 (cukup tinggi) dan yang terakhir adalah harapan pegawai memperoleh insentif dalam pelaksanaan tugas pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman barat 3,27 (cukup tinggi)

Berdasarkan hasil perolehan rata-rata setiap indikator penelitian, dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja Pegawai dalam Pelaksanaan Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman barat, berada pada kategori Cukup tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,28.

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis berdasarkan kesimpulan tadi adalah, agar kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dapat memberikannya pembinaan prestasi kerja, agar fasilitas dan ekorasi kanto dilengkapi agar pegawai betah bekerja, dilakukan pelatihan terkait dengan tanggung jawab sebagai pegawai, dan terakhir adalah pemberian insentif perlu diperhatikan oleh atasan, agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan dengan hasil yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

- Dharma, Agus. 2000. *Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*: PT raja Grafindo Persada.
- Gorda, IGN. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIE Satya Dharma Singraja.
- Kamars, Dachnel. 2005. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang: UPI Press.
- Kirom, Bahrul. 2010. *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. 2010. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Siagian. P. Sondang. 1999. *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*. Jakarta: Hajimasagung.
- Siagian. P. Sondang. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yamin, Martinis. 2009. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press